

**MANAJEMEN PENYIARAN PROGRAM DAKWAH
MUTIARA PAGI DI RRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam STAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Komunikasi Islam**

**Oleh :
KHOSOIS KAFIYAH HANI
NIM. 102312024**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

MANAJEMEN PENYIARAN PROGRAM DAKWAH MUTIARA PAGI DI RRI PURWOKERTO

Khosois Kafiyah Hani
102312024

ABSTRAK

Sebuah proses manajemen penyiaran dibutuhkan untuk dapat mengatur/mengontrol jalannya siaran, mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai kebutuhan, menggerakkan sumber daya yang dimiliki, dan mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran. Manajemen penyiaran sangatlah dibutuhkan di stasiun radio. Karena untuk menyiarkan sebuah program acara yang menarik, sebuah stasiun radio harus mampu mengelolanya secara profesional, sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang benar. Radio merupakan media yang sulit dibandingkan dengan media lainnya. Sebuah program acara harus mampu dideskripsikan dengan baik supaya pesan yang disampaikan dapat diterima sepenuhnya oleh audien. Terlebih lagi program acara dakwah. Dalam kondisi *live-performance* saja, acara ini kurang bisa menarik perhatian audien apalagi hanya berupa audio. Maka dengan demikian, dibutuhkan sebuah manajemen penyiaran agar sebuah stasiun dapat menyiarkan program dakwah di radio dengan baik serta menarik audien.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang manajemen penyiaran pada program dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), dan *controlling* (pengawasan).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*. Lokasi penelitian dilakukan di Programa 1 RRI Purwokerto. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya menganalisis hasil penelitian untuk dapat memperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto sudah berjalan dengan baik dari segi manajemen yang meliputi 1) *planning* (perencanaan) yakni dengan menyusun perencanaan tujuan; 2) *organizing* (pengorganisasian) yakni dengan mengorganisasikan kerabat kerja; 3) *actuating* (penggerakkan) yakni dengan menggerakkan kerabat kerja sesuai dengan tugas serta wewenangnya masing-masing dan hasil dari penggerakkan tersebut adalah dengan mengudaranya program dakwah Mutiara Pagi setiap hari Senin sampai Minggu pukul 05.00-05.54 wib; dan 4) *controlling* (pengawasan) yakni dengan memonitoring dan mengecek DAS.

Kata Kunci: Manajemen Penyiaran, Program dakwah Mutiara Pagi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Syaikh Abdullah Ba'alawi, dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹

Dakwah awalnya hanya dilakukan secara tradisional saja, yaitu ceramah dari mimbar ke mimbar di dalam masjid, mushola, atau tabligh akbar di lapangan. Namun kini, perkembangan masyarakat semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidaklah cukup disampaikan dengan lisan belaka melalui mimbar secara langsung (*face-to face*) tanpa bantuan alat-alat modern yang sekarang ini dikenal dengan sebutan alat-alat komunikasi. Salah satu alat komunikasi massa yang dapat mendukung proses dakwah adalah media elektronik seperti televisi dan radio.

Munculnya berbagai program dakwah, khususnya melalui ranah elektronik memiliki kelebihan dapat menjangkau khalayak luas secara bersamaan. Misalnya di televisi, banyak rumah produksi yang memproduksi judul sinetron yang bertemakan Islam. Walaupun tujuan

¹Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 2.

awalnya hanya sekedar untuk mengejar rating, namun tak dapat dipungkiri bahwa kegiatan yang mereka lakukan adalah berdakwah. Sebab secara etimologi dakwah artinya menyampaikan dan mereka telah menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui sinetronnya.

Perkembangan dakwah yang marak melalui media audio visual seperti televisi, ternyata tidak menyurutkan perkembangan dakwah melalui media auditif, salah satunya radio. Dakwah melalui media radio ternyata tidak langsung surut karena tersisih oleh media audio visual. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari sifat masing-masing media yang turut mempengaruhi eksistensi media tersebut.

Adapun perbedaan sifat antara radio dan televisi adalah sebagai berikut:

Jenis Media	Sifat
Radio	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat didengar bila siaran ▪ Dapat didengar kembali bila diputar kembali ▪ Daya rangsang lemah ▪ Elektris ▪ Relatif murah ▪ Daya jangkau besar
Televisi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat didengar dan dilihat bila ada siaran ▪ Dapat dilihat dan didengar kembali, bila diputar kembali ▪ Daya rangsang sangat tinggi

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Elektris ▪ Sangat mahal ▪ Daya jangkau luas
--	---

(Sumber: Morrisan, 2005: hlm. 9)

Radio sebagai media elektronik telah mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima atau “*the fifth estate*,” setelah press (baca surat kabar) dianggap sebagai kekuasaan keempat atau “*the forth estate*”² sedangkan kekuatan pertama sampai ketiga berurut-urut adalah pemerintahan, rakyat, dan militer.

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan ialah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Waktu dan ruang pun bagi radio tidak merupakan masalah. Bagaimana pun jauhnya sasaran yang dituju, dengan radio dapat dicapainya.³ Tidak hanya itu, pesawat radio yang kecil dan harganya yang relatif murah sehingga mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena demikian, radio sangat tepat digunakan sebagai media dalam berdakwah karena keunikan yang dimiliki media elektronik tersebut.

Masih bertahannya program dakwah melalui radio dapat dibuktikan dengan masih banyaknya stasiun radio yang tetap memproduksi dan menyiarkan program-program acara yang bernafaskan Islam. Bahkan kini semakin baik perkembangannya dari masa ke masa

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 137.

³ *Ibid.*, hlm. 142.

dengan berbagai macam format dari program dakwah yang telah ada di radio.

Sebuah stasiun radio dapat mendeskripsikan program dakwah dengan jelas dan menarik, apabila pihak radio menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang profesional. Karena radio merupakan media yang menuntut daya imajinasi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan media yang lainnya. Sebuah program acara harus dapat dideskripsikan dengan baik agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima sepenuhnya oleh audien. Terlebih lagi program dakwah dalam kondisi *live-performance*.

Menurut George R. Terry dalam Malayu mengungkapkan bahwa:

Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁴

Dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang profesional, dapat dipastikan stasiun radio dalam menyiarkan program dakwah tidak akan ditinggalkan oleh pendengarnya. Bahkan program-program dakwah yang disampaikan oleh pihak radio sampai pada pendengar dengan baik dan akan mulai menjadi program pilihan pendengar dan menjadi program acara unggulan pada stasiun radio tersebut serta dapat bersaing dengan program dakwah stasiun radio lain yang semakin hari semakin bertambah jumlahnya.

⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Gunung Agung, 1986), hlm. 3.

Salah satu program dakwah di radio yang masih eksis sampai saat ini adalah program dakwah Mutiara Pagi yang disiarkan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto sejak tahun 2001.⁵ Program tersebut dalam proses penyiarannya menghadirkan narasumber/ulama yang mumpuni di bidang Dakwah. Program dakwah tersebut terlahir akan kebutuhan rohani yang diperlukan oleh pendengar. Hal tersebut dibuktikan dengan disambut baiknya program dakwah tersebut oleh masyarakat. Sambutan hangat ini dapat dilihat dari “.....banyaknya responden yang merespon baik akan isi program, mutu program, dan keaktifan pendengar,”⁶ pada program dakwah Mutiara Pagi.

Pada tahun 2002, pendengar program dakwah Mutiara Pagi membentuk perkumpulan yang diberi nama “Majelis Ta’lim Mutiara Pagi”. Adapun pendengar yang tergabung dalam Majelis Ta’lim Mutiara Pagi per 30 November 2008 tercatat 1.069 orang (buku forum komunikasi dan pemerhati Mutiara Pagi RRI Purwokerto).⁷ Kini program dakwah Mutiara Pagi masih disiarkan setiap hari Senin sampai Minggu pukul 05.00-05.54 WIB secara *live* (langsung) dan berjaringan di Korwil IV (Semarang, Surakarta, dan Purwokerto). Mutiara Pagi juga merupakan salah satu program acara unggulan di RRI Purwokerto.⁸

⁵ Ari Widiyanto, “*Respon Pendengar Program Pengajian Mutiara Pagi RRI Purwokerto*” (Skripsi S1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2006), hlm. 58.

⁶ Ibid., hlm. 85.

⁷ Hasil Wawancara dengan Amid Sunaryo, Kepala Sub Seksi Siaran Program 1 dan Produser Mutiara Pagi, pada Senin tanggal 26 Mei 2014 pukul 09.45 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Amid Sunaryo, Kepala Sub Seksi Siaran Program 1 dan Produser Mutiara Pagi, pada Senin tanggal 26 Mei 2014 pukul 09.15 WIB.

Berdasarkan latar belakang tersebut tersebut diatas, penulis merasa perlu dan tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana proses manajemen penyiaran program dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto dengan judul “Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.⁹

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian yang penulis angkat, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul diatas.

1. Manajemen Penyiaran

Manajemen ditinjau dari sudut etimologis berasal dari kata “*manage*” dan dalam bahasa latin “*manus*”, yang berarti: memimpin, menangani, mengatur atau membimbing.¹⁰

Secara terminologi, manajemen menurut George R. Terry dalam bukunya “*Asas-asas Manajemen*” alih bahasa Winardi mengandung arti sebagai berikut:

Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah

⁹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 74.

¹⁰ Rosady Ruslan, *Manajemen Humas & Komunikasi; Konsepsi & Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1.

ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹¹

Jadi manajemen adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan oleh seseorang dengan memanfaatkan SDM dan sumber-sumber lain untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.

Sedang definisi penyiaran menurut J.B. Wahyudi adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio atau televisi yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi.¹² Jadi penyiaran adalah pancaran kegiatan penyelenggaraan siaran radio atau televisi melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal tertentu yang mampu didengar dan dilihat publik.

Manajemen penyiaran dalam judul skripsi ini adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan siaran radio melalui ruang angkasa oleh RRI Purwokerto menggunakan sumber frekuensi dengan sinyal tertentu yang mampu didengar oleh publik.

2. Program Dakwah Mutiara Pagi

Program secara etimologis berasal dari bahasa *Inggris* yaitu *Programme* yang berarti acara atau rencana.¹³ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian program adalah rancangan

¹¹ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen* alih bahasa Winardi (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 4.

¹²J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm.1.

¹³ Morissan, *Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, hlm. 97.

mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.¹⁴ Program yang penulis maksud adalah rencana atau rancangan mengenai sebuah acara yang akan disiarkan, ditayangkan atau dijalankan melalui media tertentu.

Dakwah menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penyiaran, propaganda; penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.¹⁵

Sementara Mutiara Pagi adalah acara dialog interaktif agama Islam dengan narasumber/ulama mumpuni di bidangnya yang disiarkan setiap hari Senin sampai Minggu setiap pukul 05.00-05.54 WIB di RRI Purwokerto.

Jadi program dakwah Mutiara Pagi adalah suatu acara yang disiarkan oleh RRI Purwokerto mengenai ajaran agama Islam dengan menghadirkan narasumber/ulama yang mumpuni setiap hari Senin sampai Minggu pukul 05.00-05.54 WIB.

Oleh karena demikian, yang dimaksud dengan manajemen program dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto dalam skripsi ini adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan kegiatan penyelenggaraan program dakwah Mutiara Pagi melalui radio yang dimiliki oleh RRI Purwokerto.

¹⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 897.

¹⁵Ibid., hlm. 232.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah utama yang akan diteliti adalah bagaimana manajemen program dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran program dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

- 1) Memberikan khasanah keilmuan terutama tentang dakwah melalui media massa elektronik khususnya radio di era globalisasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern. Sehingga pada akhirnya nanti diketahui pentingnya media massa elektronik khususnya radio dalam manajemen penyiaran khususnya program dakwah.
- 2) Mengetahui langkah-langkah dalam menjalankan manajemen penyiaran yang profesional sehingga menghasilkan output yang baik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa mengenai bentuk pelaksanaan manajemen program dakwah melalui media radio sebagai bentuk peran aktif umat Islam dalam dakwah.

2) Bagi RRI Purwokerto

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif secara obyektif bagi radio dalam manajemen penyiaran pada program dakwah.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa judul penelitian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penulis. Penelitian mengenai manajemen sudah banyak dilakukan diantaranya:

Pertama, Budi Al Faiz, mahasiswa KPI angkatan tahun 2001 dengan judul penelitian “*Manajemen Zakat di LAZIZ Cabang Muhammadiyah Sampang*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Zakat yang diterapkan oleh LAZIZ Cab. Muhammadiyah Sampang. Penelitian Budi tentu saja berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penulis memfokuskan penelitian pada manajemen di bidang penyiaran program dakwah di sebuah stasiun radio.

Sedangkan Budi memfokuskan penelitiannya pada manajemen zakat di sebuah Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah.

Kedua, Teguh Hidayat Akbar, mahasiswa KPI angkatan 2004 dengan judul penelitiannya “*Manajemen Penyiaran Radio di MAFAZA FM*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran di radio MAFAZA FM. Penelitian Teguh tentu saja berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Teguh memfokuskan penelitian pada manajemen penyiaran semua program acara sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan pada manajemen penyiaran satu program acara.

Ketiga, Lis Aryanti, mahasiswi KPI angkatan 2009 dengan judul penelitian “*Manajemen Produksi Program Ndoplok Dablongan di Banyumas TV*”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui proses manajemen produksi program Ndoplok Dablongan di Banyumas TV mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Penelitian tersebut tentu saja berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Lis meneliti manajemen produksi sebuah program di televisi sedangkan penulis meneliti manajemen penyiaran sebuah program dakwah di radio.

Sementara penelitian mengenai program Dakwah Mutiara Pagi juga sudah pernah dilakukan oleh Ari Widiyanto mahasiswa KPI angkatan 2002 dengan judul “*Respon Pendengar Program Pengajian Mutiara Pagi*”

RRI Purwokerto”. Pada skripsi tersebut, permasalahan yang dibahas hanyalah sebatas respon pendengar pengajian Mutiara Pagi RRI Purwokerto. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis memfokuskan penelitian pada manajemen penyiaran yang dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan program dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun penelitian ini akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisi dua pokok bahasan yang pertama membahas tentang tinjauan manajemen penyiaran yang berisi pengertian manajemen penyiaran dan fungsi-fungsi manajemen dalam manajemen penyiaran. Pokok bahasan kedua mengenai tinjauan terhadap radio yang meliputi definisi radio dan fungsi radio.

Bab ketiga, berisi metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum RRI seperti sejarah RRI Purwokerto, visi dan misi, struktur organisasi, unit kerja RRI Purwokerto dan sekilas tentang

program dakwah Mutiara Pagi serta pembahasan mengenai manajemen program dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan Program Mutiara Pagi di RRI Purwokerto.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, dan penutup. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya mengenai Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiar Pagi di RRI Purwokerto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penyiaran program dakwah Mutiara Pagi terdiri dari perencanaan tujuan. Dalam perencanaan tujuan terbagi menjadi perencanaan tujuan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang digunakan untuk membicarakan persiapan-persiapan acara-acara selama satu tahun ke depan bersama tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya, serta forum komunitas pemerhati (FKP) RRI Purwokerto. Sedangkan perencanaan jangka pendek yang digunakan untuk membentuk kerabat kerja.
2. Pengorganisasian penyiaran program Mutiara Pagi dilakukan dengan membagi atau mengelompokkan aktivitas kerabat kerja program dalam satu kesatuan, menentukan tugas serta tanggungjawab kerabat kerja dan menempatkan kerabat kerja sesuai keahliannya, dan memberikan wewenang dan tanggung jawab yang penuh terhadap kerabat kerja.
3. Penggerakan program dakwah Mutiara Pagi dilakukan oleh produser dan kerabat kerja lainnya seperti pengarah acara, penyiar, penulis naskah, dan operator studio. Semua *crew* kerabat kerja melaksanakan

tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai bagiannya masing-masing. Wujud dari penggerakan adalah mengudaranya program dakwah Mutiara Pagi disiarkan setiap hari Senin sampai Minggu pukul 05.00-05.54 WIB di saluran 93.1 FM RRI Purwokerto.

4. Pengawasan penyiaran program dakwah Mutiara Pagi dilakukan pada saat program tersebut mengudara dan setelah selesai mengudara. Pada saat mengudara, pengawasan dilakukan dengan memonitoring program tersebut secara langsung di studio atau melalui pesawat radio. Sementara pengawasan yang dilakukan setelah program tersebut mengudara adalah dengan cara mengecek DAS.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis memberikan saran terhadap program dakwah Mutiara Pagi terutama kepada penyiar dalam membawakan program acara tersebut. Penyiar sebaiknya sering mengulang judul materi program Mutiara Pagi beserta narasumbernya. Hal tersebut dilakukan guna menghindarkan ketidaktahuan pendengar mengenai tema yang sedang dibahas dikarenakan tidak mengikutinya dari awal acara. Dengan demikian, pendengar akan lebih mengetahui materi yang disampaikan sehingga dapat terserap dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran *Ilahi Rabbi* yang tak henti-hentinya atas hidayah, taufik, inayah, serta kemudahan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto*”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena demikian, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi sumbangsih bagi keputakaan RRI Purwokerto. Amin.

IAIN PURWOKERTO